

## ABSTRAK

**Taufik Turahman Utama.** NIM. 170102011119. *Upaya Orang Tua dalam Pendidikan Ibadah Shalat Anak Usia 7-10 Tahun (Studi Kasus pada Keluarga di Lingkungan Gang Mufakat II Rt. 02 Kelurahan Kelayan Selatan, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Surawardi, S. Ag., M. Ag. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknis Penulisan Mahmudah, M. Pd. I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2023.*

### **Kata Kunci: Upaya, Pendidikan, Shalat, Anak**

Shalat merupakan rukun Islam kedua yang wajib dikerjakan oleh seluruh umat Islam. Maka dari itu sejak dini hendaknya seorang anak dididik oleh orang tuanya untuk terbiasa dalam mengerjakan shalat agar kelak saat sudah *baliq*/dewasa nanti anak sudah terbiasa untuk mengerjakan shalat dikarenakan upaya yang telah diberikan oleh orang tuanya terkait pendidikan shalat sejak masih kecil .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya orang tua dalam pendidikan ibadah shalat anak usia 7-10 tahun yang tinggal di lingkungan Gang Mufakat II Rt. 02 Kelurahan Kelayan Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data secara langsung dari hasil pengamatan mendalam dan tentunya aktif terlibat dalam penelitian ini. Alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 5 keluarga yang mempunyai anak berusia 7-10 tahun di lingkungan Gang Mufakat II Rt. 02 Kelurahan Kelayan Selatan. Kemudian objek penelitian adalah upaya orang tua dalam pendidikan ibadah shalat anak usia 7-10 tahun di lingkungan Gang Mufakat II Rt. 02 Kelurahan Kelayan Selatan.

Hasil penelitian yang dapat disimpulkan yaitu dalam memberikannya upayanya, orang tua menggunakan beberapa metode yaitu mengikutsertakan anak dalam shalat berjamaah, metode keteladanan, metode nasihat, metode perhatian dan pengawasan, metode pembiasaan, metode pujian dan hadiah, serta metode memerintahkan shalat secara langsung. Selain itu, orang tua juga memberikan upaya berupa motivasi agar membiasakan anak melaksanakan shalat. Adapun faktor pendukungnya yaitu, tersedianya prasarana yang memadai, tersedianya lingkungan tempat tinggal yang kondusif, serta kuatnya kontrol dari keluarga. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tayangan televisi pada jam waktu shalat, anak terlalu asyik bermain gawai, lingkungan pertemanan, serta kurangnya waktu yang tersedia antara orang tua yang sibuk bekerja dengan anaknya.